

ABSTRAK

PENGARUH *PRICE EARNING RATIO* (PER), *PRICE BOOK VALUE* (PBV) DAN RISIKO SISTEMATIK (BETA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS PEFINDO25 PERIODE TAHUN 2009-2011

Oleh

MARETHA HANI

Harga saham selalu mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu dan biasanya disebabkan oleh faktor fundamental dan faktor teknikal. Para investor sebelum melakukan investasi dalam bentuk sekuritas tentu akan melakukan analisis terlebih dahulu untuk menghindari risiko dan kerugian di masa yang akan datang. Analisis fundamental yang dilakukan para investor yaitu mencari informasi melalui laporan keuangan perusahaan, dengan begitu investor dapat menganalisis menggunakan rasio-rasio keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *price earning ratio* (PER), *price book value* (PBV) dan risiko sistematis (beta) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Pefindo25 baik secara parsial maupun simultan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan yang diperoleh dari <http://www.pefindo.co.id>, Indonesia *Capital Market Directory* (ICMD), <http://www.yahoofinance.com> dan <http://www.idx.co.id> periode tahun 2009-2011. Sampel penelitian dilakukan dengan melakukan pendekatan melalui metode *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel dengan kriteria tertentu. Metode ini mewakili 10 sampel perusahaan yang tergabung dalam Indeks Pefindo25. Variabel dalam penelitian ini yaitu *price earning ratio* (PER), *price book value* (PBV) dan risiko sistematis (beta) sebagai variabel bebas, sedangkan harga saham sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik untuk menguji kelayakan model penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Secara bersama-sama (simultan) *price earning ratio* (PER), *price book value* (PBV) dan risiko sistematis (beta) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, terlihat dari nilai koefisien determinasi ($\text{Adjusted R Square} = 0,353$ atau 35,3%) yang artinya variabel *price earning ratio* (PER), *price book value* (PBV) dan

risiko sistematis (beta) hanya mampu menjelaskan sebesar 35,3% variabel terikat (harga saham) sedangkan 64,7% dijelaskan oleh faktor lainnya di luar model penelitian. (2) Secara parsial *price book value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan yaitu 0,002 atau 0,2%. Sedangkan *price earning ratio* (PER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan yaitu 0,683 atau 68,3% dan risiko sistematis (beta) berpengaruh positif dan tidak signifikan yaitu 0,628 atau 62,8% terhadap harga saham.

Kata Kunci: Harga Saham, *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV) dan Risiko Sistematis (Beta).